

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Waktu tersebut dipilih karena sesuai dengan waktu yang dimiliki peneliti dalam membuat penelitian mengenai intensi menggunakan mobile banking.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1322. Mahasiswa tersebut dipilih peneliti untuk menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pemanfaatan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan TAM Pada Mahasiswa FE UNJ”.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat

mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data *survey*. Menurut Sugiyono (2008) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari pernyataan yang telah diisi oleh responden melalui *google form*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh efikasi diri terhadap intensi menggunakan *mobile banking* dengan pendekatan TAM.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi tidak hanya terbatas pada orang atau subyek melainkan juga pada benda-benda lain. Selain itu juga, populasi bukan sekedar jumlah atau kuantitas dari obyek atau subyek tersebut, melainkan juga meliputi seluruh karakteristik yang melekat

pada subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 sebanyak 432 dengan jumlah populasi terjangkau pada penelitian ini sebanyak 410 yaitu mahasiswa S1 dan D3 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018.

Menurut Nanang Martono (2014) sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Sample ini adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi (Margono, 2004).

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah memberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 410.

**Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Ekonomi (S1)	78	36
2.	Manajemen Pemasaran (D3)	45	21
3.	Administrasi Perkantoran (D3)	51	24
4.	Akuntansi (D3)	45	21
5.	Manajemen (S1)	55	26
6.	Akuntansi (S1)	40	19
7.	Pendidikan Bisnis (S1)	44	20
8.	Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1)	52	24
	<b>Jumlah</b>	<b>410</b>	<b>191</b>

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti, 2021

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu efikasi diri sebagai variabel independen, intensi menggunakan sebagai variabel dependen, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan sebagai variabel mediasi. Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Efikasi Diri**

###### **a. Definisi Konseptual**

Efikasi diri dapat disimpulkan sebagai kepercayaan pribadi seseorang dalam kapasitasnya untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu

secara efektif, dalam memecahkan tantangan, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan empat indikator yaitu: yakin dapat menyelesaikan tugas, yakin dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun, yakin bahwa mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, dan yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas atau spesifik.

c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Efikasi Diri**

No	Indikator	Pernyataan
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	Saya bisa menggunakan <i>mobile banking</i> dengan baik
		Saya bisa tetap tenang ketika menghadapi kesulitan
		Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan saya
		Saya yakin jika berusaha dengan tekun dapat memperoleh hasil yang baik

2.	Yakin bahwa mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	Saya sulit membangkitkan rasa semangat jika dihadapkan oleh sebuah tantangan
		Saya meyakini bahwa sesuatu yang sulit merupakan sebuah tantangan yang harus ditaklukan
		Yakin dapat menghadapi tingkat kesulitan ketika menggunakan <i>mobile banking</i>
		Ketika dihadapkan dengan masalah, saya yakin dapat menemukan solusi
		Ketika dihadapkan sebuah tantangan saya yakin dapat mengatasi dengan percaya diri
3.	Yakin dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	Saya yakin dapat konsisten melatih kemampuan yang saya miliki
		Saya memiliki keyakinan yang kuat dan mantap untuk menggunakan berbagai fasilitas yang diberikan oleh pihak bank
		Kegagalan yang saya peroleh membuat saya ingin terus mencobanya hingga berhasil
		Saya akan berusaha untuk tetap menggunakan <i>mobile banking</i>

4	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas atau spesifik.	Saya memiliki keyakinan pada kemampuan diri ketika menghadapi sebuah aktivitas yang baru
		Saya yakin dapat menggunakan pembayaran melalui <i>mobile banking</i>
		Saya memiliki keyakinan pada kemampuan diri dalam aktivitas atau situasi tertentu ketika menggunakan <i>mobile banking</i>
		Saya selalu meyakinkan diri untuk dapat menyelesaikan instruksi dengan baik
<b>Sumber:</b> Nur'ain K. Bakri (2004), Hasanah et al., (2019), dan Maulana et al., (2020)		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3

**Table 3. 3 Skala Penilaian Untuk Instrumen Efikasi Diri**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4

5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5
----	---------------------------	---	---

## 2. Intensi Menggunakan

### a. Definisi Konseptual

Intensi menggunakan merupakan seberapa keras seseorang untuk mau menggunakan sesuatu untuk mencapai tujuan dan seberapa besar mereka berencana untuk mewujudkan suatu perilaku.

### b. Definisi Operasional

Intensi menggunakan dapat diukur dengan 4 indikator yaitu; penggunaan secara terus menerus, penggunaan di masa depan, tingkat keseringan menggunakan, dan rekomendasi.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Untuk Instrumen Intensi Menggunakan**

No	Indikator	Pernyataan
1.	Rekomendasi	Saya akan memberikan informasi positif pada orang lain mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank
		Saya bersedia membantu orang lain ketika baru menggunakan <i>mobile banking</i>

		Saya akan merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada orang lain
		Saya merasa keberatan apabila saya harus memberikan informasi mengenai manfaat <i>mobile banking</i>
		Saya bersedia untuk membantu orang lain belajar cara menggunakan <i>mobile banking</i>
2.	Penggunaan secara terus menerus	Saya berencana untuk menggunakan <i>mobile banking</i> sebagai alat transaksi setiap hari
		Saya memiliki keinginan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dalam waktu dekat
		Saya berniat hanya menggunakan <i>mobile banking</i> sebagai alat pembayaran digital
		Saya merasa keberatan apabila saya diminta berhenti menggunakan <i>mobile banking</i>
3.	Penggunaan di masa depan	Saya ingin kembali untuk menggunakan berbagai fasilitas transaksi yang ditawarkan pihak bank
		Saya merasa dipermudah dengan adanya fasilitas pada <i>mobile banking</i>
		Fitur-fitur yang ada dalam <i>mobile banking</i> dapat mudah di pahami
		Menggunakan <i>mobile banking</i> dapat mempercepat proses pembayaran digital

		<i>Mobile banking</i> dapat di akses dimana saja
4.	Tingkat keseringan menggunakan	Saya tidak akan beralih ke <i>internet banking</i> dan <i>sms banking</i>
		<i>Mobile banking</i> dapat menjadi alat transaksi untuk digunakan setiap hari
		<i>Mobile banking</i> membuat transaksi menjadi lebih menarik
<b>Sumber:</b> Suh dan Han (2002), Suharno (2019), dan Indriastuti (2020)		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5

**Table 3. 5 Skala Penilaian Untuk Instrumen Intensi Menggunakan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

### 3. Persepsi Kegunaan

#### a. Definisi Konseptual

Persepsi kegunaan merupakan suatu keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat membantu meningkatkan segala aktivitasnya.

b. Definisi Operasional

Persepsi kegunaan dapat diukur dengan enam indikator yaitu; mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, efektivitas, mempermudah pekerjaan, dan bermanfaat.

c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Untuk Instrumen Persepsi Kegunaan**

No	Indikator	Pernyataan
1.	Mempercepat pekerjaan	<i>Mobile banking</i> mempermudah penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> mampu membantu penggunaanya mengatasi pekerjaan yang sulit sehingga pekerjaan sulit menjadi lebih cepat terselesaikan
		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
2.	Meningkatkan kinerja	<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya menyelesaikan banyak pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya meningkatkan kinerjanya

		<i>Mobile banking</i> membantu pengguna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat
3.	Meningkatkan produktivitas	Kemampuan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik sejak menggunakan <i>mobile banking</i>
		Kemampuan <i>mobile banking</i> dalam membantu pengguna meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan pengguna
4.	Efektivitas	Menggunakan <i>mobile banking</i> dapat mengurangi tenaga bagi penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat
5.	Mempermudah pekerjaan	<i>Mobile banking</i> mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan dengan mudah
		<i>Mobile banking</i> mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan yang rumit
		<i>Mobile banking</i> mampu meningkatkan semangat kerja terhadap penggunanya

6.	Bermanfaat	<i>Mobile banking</i> mempermudah penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan
		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
<b>Sumber:</b> Davis et al., (1989); Prima Citra et al., (2020); Tony Sitinjak (2019)		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7 Skala Penilaian Untuk Instrumen Persepsi Kegunaan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

#### 4. Persepsi Kemudahan

**a. Definisi Konseptual**

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa segala sesuatu bisa sederhana untuk digunakan dan dipahami, sehingga memudahkan pekerjaan pengguna.

**b. Definisi Operasional**

Persepsi kemudahan dapat diukur dengan enam indikator yaitu; mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, dan mudah digunakan.

**c. Kisi-kisi Instrumen**

**Tabel 3.8 Kisi-kisi untuk Instrumen Persepsi Kemudahan**

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Mudah dipelajari	Tidak membutuhkan waktu yang lama bagi pengguna untuk mempelajari <i>mobile banking</i>
		<i>Mobile banking</i> mudah untuk digunakan
		Membutuhkan banyak usaha dalam mengoperasikan <i>mobile banking</i>
2.	Mudah dikontrol	Selama pengoperasian <i>mobile banking</i> sering mengalami error pada server
		Saya percaya bahwa pihak bank dapat menjaga data agar tetap aman
		Saya mampu mengontrol penggunaan <i>mobile banking</i>

3.	Jelas dan mudah dipahami	Perlu adanya konsultasi dengan para ahli teknologi apabila terjadi masalah pada <i>mobile banking</i>
		Instruksi yang diberikan mudah untuk di mengerti
4.	Fleksibel	<i>Mobile banking</i> bersifat fleksibel dalam penggunaannya
		<i>Mobile banking</i> tidak dapat diakses oleh sembarang perangkat
		<i>Mobile banking</i> hanya dapat diakses pada saat jam kerja
5.	Mudah menjadi terampil	Faktor usia menjadi kendala ketika menggunakan <i>mobile banking</i>
		Butuh waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dengan <i>mobile banking</i>
6.	Mudah digunakan	Saya dapat menggunakan <i>mobile banking</i> tanpa butuh bantuan orang lain
		<i>Mobile banking</i> membuat pekerjaan menjadi lebih praktis
		Mengakses <i>mobile banking</i> hanya dapat dilakukan di kota besar
		<i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk digunakan dalam sehari-hari
<b>Sumber:</b> Fatmawati (2015); Siti Rodiah & Inaya Sari Melati (2020); Shita (2020)		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan lima alternatif jawaban. Setiap

jawaban bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9

**Tabel 3.9 Skala Penilaian Untuk Instrumen Persepsi Kemudahan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Kuesioner adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala Likert, yakni skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dimana skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespons 5 titik pilihan pada setiap butir pernyataan: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pernyataan diberi alternatif skor untuk mempermudah dalam mengolah data dari responden.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model sebab akibat (*causal modeling*) atau hubungan dan pengaruh, atau dapat disebut juga dengan analisis jalur (*path analysis*). Model ini dipilih karena dalam penelitian ini variabel independen dengan variabel dependen terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer untuk semua variabel, meliputi variabel bebas (*independent*) yakni Efikasi diri (X1), Persepsi Kegunaan (X2) dan Persepsi Kemudahan (X3) sebagai variabel (*intervening*) dan Intensi menggunakan (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan dapat ditarik kesimpulan yang tepat dan dengan benar. Dengan begitu perlu dilakukan analisis data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan, serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* yang dioperasikan dengan *software* Smart PLS.

##### **1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

*Outer* model sering juga disebut *outer relation* atau model *measurement model* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Model pengukuran (*outer model*) dengan menggunakan uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composit Reliability* (Jaya & Sumertajaya, 2008).

a. ***Convergent validity***

*Convergent validity* dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

b. ***Discriminant validity***

*Discriminant validity* dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal itu menunjukkan bahwa konstruk laten

memprediksi ukuran pada bloknnya lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,5$  maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel dalam penelitian ini.

c. ***Composite reliability***

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. ***Cronbach's Alpha***

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

## 2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

*Inner model*, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian (Anuraga et al., 2017).

Tujuan dari uji struktural model adalah melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji t dari *partial least square* itu sendiri. *Structural* atau *inner model* dapat diukur dengan melihat nilai R-Square model yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Kemudian langkah selanjutnya adalah estimasi koefisien jalur yang merupakan estimasi untuk hubungan jalur dalam model structural yang diperoleh dengan prosedur bootstrapping dengan nilai yang dianggap signifikan jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96 (significance level 5%).

Langkah selanjutnya melihat R-Square ( $R^2$ ) merupakan cara untuk mengukur tingkat *Goodness Of Fit* (GOF) suatu model structural. Nilai R-Square ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi variasi nilai variabel laten dependen tertentu yang dapat dijelaskan oleh variabel laten independen :

- a) Nilai  $R^2 = 0,75$  mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independent terhadap variabel laten dependen, besar/kuat
- b) Nilai  $R^2 = 0,50$  mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independent terhadap variabel laten dependen, sedang

- c) Nilai  $R^2 = 0,25$  mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil

Langkah selanjutnya melihat *f*-square)  $f^2$ , nilai *f*-square ( $f^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh *relative* dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen :

- a) Nilai ( $f^2$ ) = 0,02 mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil
- b) Nilai ( $f^2$ ) = 0,15 mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, sedang
- c) c. Nilai ( $f^2$ ) = 0,35 mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik

Langkah selanjutnya melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), VIF adalah pengujian kolinearitas untuk membuktikan korelasi antara variabel kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model korelasi tersebut mengandung masalah:

- a) Nilai VIF > 0,05 terdapat masalah kolinearitas dalam model korelasi
- b) Nilai VIF < 0,05 tidak terdapat masalah kolinearitas dalam model korelasi

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Putri Kentjana & Nainggolan, 2018). Adapun kriterianya sebagai berikut:

**1) *Path Coefisients* (Koefisien Jalur)**

- a) Jika nilai *path coefficients* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah, jika nilai suatu variabel independen meningkat/ naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/ naik.
- b) Jika nilai *path coefficients* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan, jika nilai suatu variabel independen meningkat/ naik, maka nilai variabel dependen juga menurun.

**2) Nilai Probabilitas/Signifikasi (p-value)**

- a) Nilai  $p\text{-values} < 0.05$ , maka pengaruh variabel signifikan.
- b) Nilai  $p\text{-values} > 0.05$ , maka pengaruh variabel tidak signifikan

**b. *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)**

Pengaruh tidak langsung berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel mediator atau *intervening* (Putri Kentjana

& Nainggolan, 2018). Variabel efikasi diri terhadap intensi menggunakan dimediasi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini, dilihat dari hasil *bootstrapping* kolom *specific indirect effect*.

## G. Model Penelitian Awal

### 1. Gambaran Awal Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk menemukan model yang relevan dengan konstruk penelitian. Model awal pada penelitian ini terdiri dari empat variabel diantaranya variabel dependen yaitu Intensi Menggunakan dengan 17 indikator, variabel independen yaitu Efikasi Diri dengan 17 indikator, dan variabel intervening mediasi yaitu Persepsi Kegunaan dengan 17 indikator dan Persepsi Kemudahan dengan 17 indikator.

Pada model penelitian awal, terdapat 17 indikator yang tidak valid. Kemudian, indikator yang valid dari hasil uji validitas dijadikan model penelitian kedua. Berikut instrumen pernyataan untuk model penelitian awal pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 3.10 Instrumen Awal Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	<i>Loading Factor</i>

<b>Efikasi Diri</b>	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	Saya bisa menggunakan <i>mobile banking</i> dengan baik	<b>0.792</b>
		Saya bisa tetap tenang ketika menghadapi kesulitan	<b>0.688</b>
		Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan saya	<b>0.803</b>
		Saya yakin jika berusaha dengan tekun dapat memperoleh hasil yang baik	<b>0.714</b>
	Yakin bahwa mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	Saya sulit membangkitkan rasa semangat jika dihadapkan oleh sebuah tantangan	<b>0.802</b>
		Saya meyakini bahwa sesuatu yang sulit merupakan sebuah tantangan yang harus ditaklukkan	<b>0.731</b>
		Yakin dapat menghadapi tingkat kesulitan ketika menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.938</b>
		Ketika dihadapkan dengan masalah, saya yakin dapat menemukan solusi	<b>0.746</b>
		Ketika dihadapkan sebuah tantangan saya yakin dapat mengatasi dengan percaya diri	<b>0.705</b>
	Yakin dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	Saya yakin dapat konsisten melatih kemampuan yang saya miliki	<b>0.576</b>
		Saya memiliki keyakinan yang kuat dan mantap untuk menggunakan berbagai fasilitas yang diberikan oleh pihak bank	<b>0.859</b>

		Kegagalan yang saya peroleh membuat saya ingin terus mencobanya hingga berhasil	<b>0.768</b>
		Saya akan berusaha untuk tetap menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.612</b>
	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas atau spesifik.	Saya memiliki keyakinan pada kemampuan diri ketika menghadapi sebuah aktivitas yang baru	<b>0.622</b>
		Saya yakin dapat menggunakan pembayaran melalui <i>mobile banking</i>	<b>0.901</b>
		Saya memiliki keyakinan pada kemampuan diri dalam aktivitas atau situasi tertentu ketika menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.690</b>
		Saya selalu meyakinkan diri untuk dapat menyelesaikan instruksi dengan baik	<b>0.746</b>
<b>Intensi Menggunakan</b>	Rekomendasi	Saya akan memberikan informasi positif pada orang lain mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank	<b>0.686</b>
		Saya bersedia membantu orang lain ketika baru menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.776</b>
		Saya akan merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada orang lain	<b>0.713</b>

		Saya merasa keberatan apabila saya harus memberikan informasi mengenai manfaat <i>mobile banking</i>	<b>0.866</b>
		Saya bersedia untuk membantu orang lain belajar cara menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.543</b>
	Penggunaan secara terus menerus	Saya berencana untuk menggunakan <i>mobile banking</i> sebagai alat transaksi setiap hari	<b>0.729</b>
		Saya memiliki keinginan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dalam waktu dekat	<b>0.753</b>
		Saya berniat hanya menggunakan <i>mobile banking</i> sebagai alat pembayaran digital	<b>0.737</b>
		Saya merasa keberatan apabila saya diminta berhenti menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.781</b>
		Saya ingin kembali untuk menggunakan berbagai fasilitas transaksi yang ditawarkan pihak bank	<b>0.821</b>
	Penggunaan di masa depan	Saya merasa dipermudah dengan adanya fasilitas pada <i>mobile banking</i>	<b>0.670</b>
		Fitur-fitur yang ada dalam <i>mobile banking</i> dapat mudah di pahami	<b>0.931</b>
		Menggunakan <i>mobile banking</i> dapat mempercepat proses pembayaran digital	<b>0.905</b>

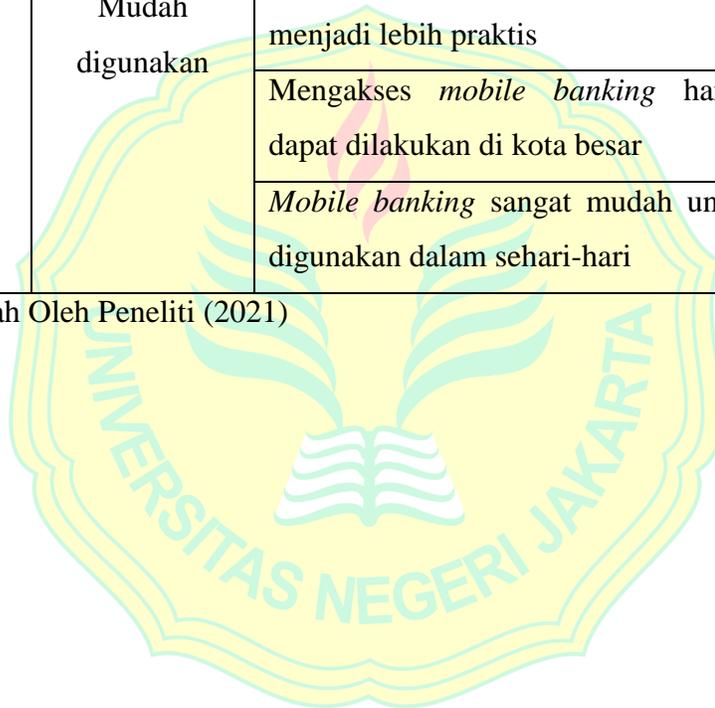
		<i>Mobile banking</i> dapat di akses dimana saja	<b>0.652</b>
	Tingkat keseringan menggunakan	Saya tidak akan beralih ke <i>internet banking</i> dan <i>sms banking</i>	<b>0.879</b>
		<i>Mobile banking</i> dapat menjadi alat transaksi untuk digunakan setiap hari	<b>0.716</b>
		<i>Mobile banking</i> membuat transaksi menjadi lebih menarik	<b>0.839</b>
<b>Persepsi Kegunaan</b>		<i>Mobile banking</i> mempermudah penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>0.547</b>
	Mempercepat pekerjaan	<i>Mobile banking</i> mampu membantu penggunaanya mengatasi pekerjaan yang sulit sehingga pekerjaan sulit menjadi lebih cepat terselesaikan	<b>0.705</b>
		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	<b>0.796</b>
		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya menyelesaikan banyak pekerjaan	<b>0.938</b>
	Meningkatkan kinerja	<i>Mobile banking</i> membantu pengguna meningkatkan kinerjanya	<b>0.878</b>
		<i>Mobile banking</i> membantu pengguna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat	<b>0.806</b>
	Meningkatkan produktivitas	Kemampuan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih	<b>0.917</b>

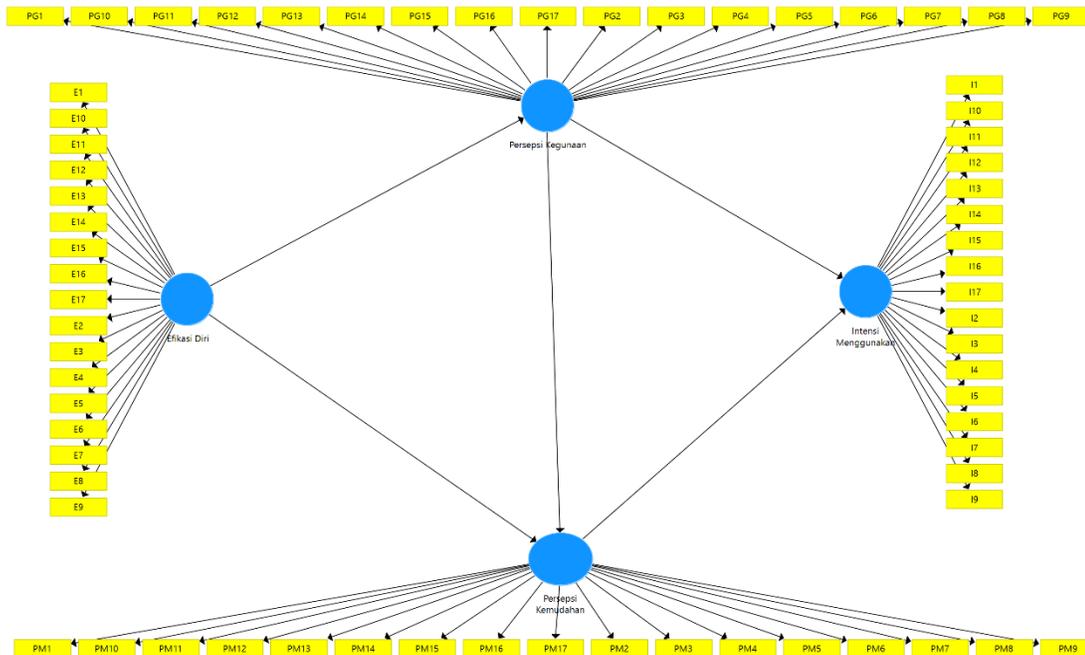
		baik sejak menggunakan <i>mobile banking</i>	
		Kemampuan <i>mobile banking</i> dalam membantu pengguna meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan pengguna	<b>0.655</b>
	Efektivitas	Menggunakan <i>mobile banking</i> dapat mengurangi tenaga bagi penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>0.799</b>
		<i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan efisensi dalam pekerjaan	<b>0.845</b>
		<i>Mobile banking</i> dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat	<b>0.752</b>
	Mempermudah pekerjaan	<i>Mobile banking</i> mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan dengan mudah	<b>0.798</b>
		<i>Mobile banking</i> mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan yang rumit	<b>0.841</b>
		<i>Mobile banking</i> mampu meningkatkan semangat kerja terhadap penggunanya	<b>0.690</b>
	Bermanfaat	<i>Mobile banking</i> mempermudah penggunanya dalam menyelesaikan pekerjaan	<b>0.840</b>
		<i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan	<b>0.875</b>

		<i>Mobile banking</i> membantu penggunaanya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	<b>0.671</b>
<b>Persepsi Kemudahan</b>	Mudah dipelajari	Tidak membutuhkan waktu yang lama bagi pengguna untuk mempelajari <i>mobile banking</i>	<b>0.724</b>
		<i>Mobile banking</i> mudah untuk digunakan	<b>0.472</b>
		Membutuhkan banyak usaha dalam mengoperasikan <i>mobile banking</i>	<b>0.331</b>
	Mudah dikontrol	Selama pengoperasian <i>mobile banking</i> sering mengalami error pada server	<b>0.743</b>
		Saya percaya bahwa pihak bank dapat menjaga data agar tetap aman	<b>0.871</b>
		Saya mampu mengontrol penggunaan <i>mobile banking</i>	<b>0.807</b>
	Jelas dan mudah dipahami	Perlu adanya konsultasi dengan para ahli teknologi apabila terjadi masalah pada <i>mobile banking</i>	<b>0.797</b>
		Instruksi yang diberikan mudah untuk di mengerti	<b>0.818</b>
	Fleksibel	<i>Mobile banking</i> bersifat fleksibel dalam penggunaannya	<b>0.822</b>
		<i>Mobile banking</i> tidak dapat diakses oleh sembarang perangkat	<b>0.576</b>
		<i>Mobile banking</i> hanya dapat diakses pada saat jam kerja	<b>0.746</b>

	Mudah menjadi terampil	Faktor usia menjadi kendala ketika menggunakan <i>mobile banking</i>	<b>0.726</b>
		Butuh waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dengan <i>mobile banking</i>	<b>0.633</b>
	Mudah digunakan	Saya dapat menggunakan <i>mobile banking</i> tanpa butuh bantuan orang lain	<b>0.810</b>
		<i>Mobile banking</i> membuat pekerjaan menjadi lebih praktis	<b>0.847</b>
		Mengakses <i>mobile banking</i> hanya dapat dilakukan di kota besar	<b>0.817</b>
		<i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk digunakan dalam sehari-hari	<b>0.722</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)





**Gambar 3.1 Model Awal Penelitian**

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

## 2. Uji Validitas Butir Indikator

Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan suatu konstruk yang akan diukur oleh kuisioner tersebut Ghazali (2006). Pengujian validitas dalam kriteria PLS yaitu dengan melihat nilai loading factor, yang mana nilai tersebut memiliki angka  $> 0,7$  maka

dapat dikatakan indikator tersebut valid. Hasil dari uji validitas yang dilakukan peneliti tertuang dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11 Loading Factor Penelitian Awal**

	<b>Efikasi Diri</b>	<b>Intensi Menggunakan</b>	<b>Persepsi Kegunaan</b>	<b>Persepsi Kemudahan</b>
<b>E1</b>	<b>0.792</b>			
<b>E10</b>	<b>0.576</b>			
<b>E11</b>	<b>0.859</b>			
<b>E12</b>	<b>0.768</b>			
<b>E13</b>	<b>0.612</b>			
<b>E14</b>	<b>0.622</b>			
<b>E15</b>	<b>0.901</b>			
<b>E16</b>	<b>0.690</b>			
<b>E17</b>	<b>0.746</b>			
<b>E2</b>	<b>0.688</b>			
<b>E3</b>	<b>0.803</b>			
<b>E4</b>	<b>0.714</b>			
<b>E5</b>	<b>0.802</b>			
<b>E6</b>	<b>0.731</b>			
<b>E7</b>	<b>0.938</b>			
<b>E8</b>	<b>0.746</b>			
<b>E9</b>	<b>0.705</b>			
<b>I1</b>		<b>0.686</b>		
<b>I10</b>		<b>0.821</b>		
<b>I11</b>		<b>0.670</b>		
<b>I12</b>		<b>0.931</b>		

I13		0.905		
I14		0.652		
I15		0.879		
I16		0.716		
I17		0.839		
I2		0.776		
I3		0.713		
I4		0.866		
I5		0.543		
I6		0.729		
I7		0.753		
I8		0.737		
I9		0.781		
PG1			0.547	
PG10			0.845	
PG11			0.752	
PG12			0.798	
PG13			0.841	
PG14			0.690	
PG15			0.840	
PG16			0.875	
PG17			0.671	
PG2			0.705	
PG3			0.796	
PG4			0.938	
PG5			0.878	
PG6			0.806	

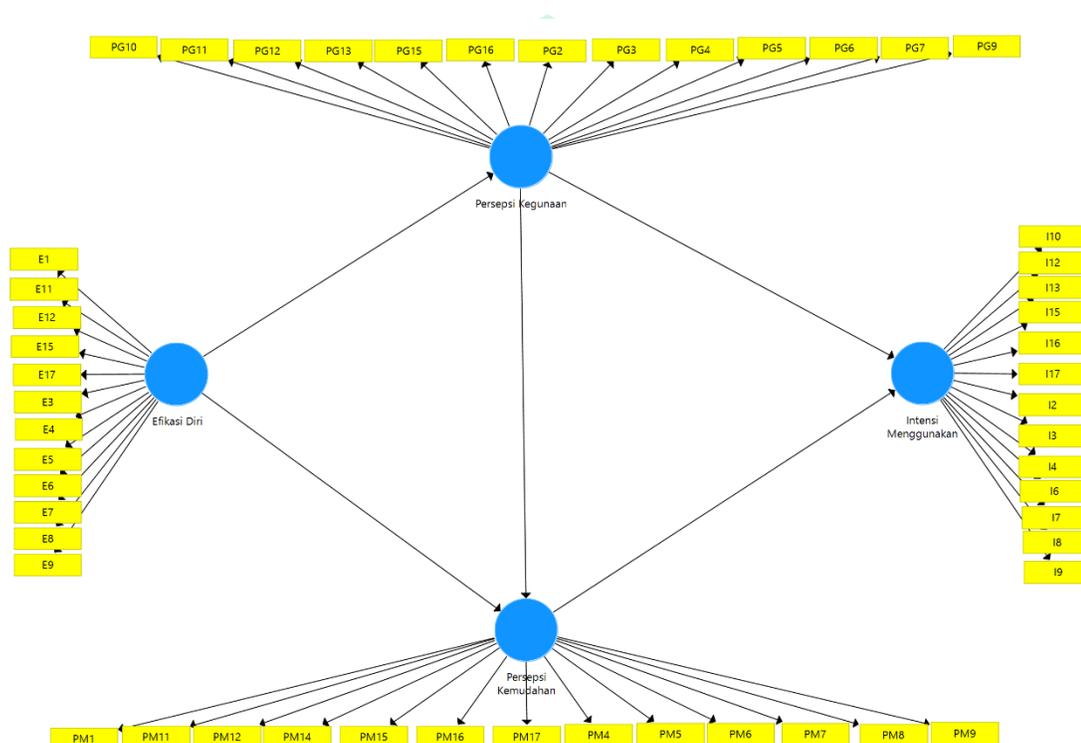
PG7			0.917	
PG8			0.655	
PG9			0.799	
PM1				0.724
PM10				0.576
PM11				0.746
PM12				0.726
PM13				0.633
PM14				0.810
PM15				0.847
PM16				0.817
PM17				0.722
PM2				0.472
PM3				0.331
PM4				0.743
PM5				0.871
PM6				0.807
PM7				0.797
PM8				0.818
PM9				0.822

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil dari *loading factor* penelitian awal di atas, disimpulkan bahwa pada variabel Efikasi Diri pada nomor E2, E10, E13, E14, dan E16, Intensi Menggunakan pada nomor I1, I5, I11, dan I14 , Persepsi Kegunaan pada nomor PG1, PG8, PG14, dan PG17, Persepsi Kemudahan pada nomor

PM2, PM3, PM10, dan PM13 tidak valid  $< 0,7$  sehingga indikator tersebut harus dihapus.

Selanjutnya, peneliti membuat model penelitian kedua, dimana butir instrumen pernyataan yang memenuhi syarat validitas digunakan pada penelitian kedua. Di bawah ini gambar dari model penelitian kedua yang dilakukan oleh peneliti.



**Gambar 3.2 Model Penelitian Kedua**

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Hasil perhitungan *loading factor* penelitian kedua tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.12 *Loading Factor* Penelitian Kedua

	<b>Efikasi Diri</b>	<b>Intensi Menggunakan</b>	<b>Persepsi Kegunaan</b>	<b>Persepsi Kemudahan</b>
<b>E1</b>	<b>0.792</b>			
<b>E11</b>	<b>0.859</b>			
<b>E12</b>	<b>0.768</b>			
<b>E15</b>	<b>0.901</b>			
<b>E17</b>	<b>0.746</b>			
<b>E3</b>	<b>0.803</b>			
<b>E4</b>	<b>0.714</b>			
<b>E5</b>	<b>0.802</b>			
<b>E6</b>	<b>0.731</b>			
<b>E7</b>	<b>0.938</b>			
<b>E8</b>	<b>0.746</b>			
<b>E9</b>	<b>0.705</b>			
<b>I10</b>		<b>0.821</b>		
<b>I12</b>		<b>0.931</b>		
<b>I13</b>		<b>0.905</b>		
<b>I15</b>		<b>0.879</b>		
<b>I16</b>		<b>0.716</b>		
<b>I17</b>		<b>0.839</b>		
<b>I2</b>		<b>0.776</b>		
<b>I3</b>		<b>0.713</b>		
<b>I4</b>		<b>0.866</b>		
<b>I6</b>		<b>0.729</b>		
<b>I7</b>		<b>0.753</b>		
<b>I8</b>		<b>0.737</b>		

<b>I9</b>		<b>0.781</b>		
<b>PG10</b>			<b>0.845</b>	
<b>PG11</b>			<b>0.752</b>	
<b>PG12</b>			<b>0.798</b>	
<b>PG13</b>			<b>0.841</b>	
<b>PG15</b>			<b>0.840</b>	
<b>PG16</b>			<b>0.875</b>	
<b>PG2</b>			<b>0.705</b>	
<b>PG3</b>			<b>0.796</b>	
<b>PG4</b>			<b>0.938</b>	
<b>PG5</b>			<b>0.878</b>	
<b>PG6</b>			<b>0.806</b>	
<b>PG7</b>			<b>0.917</b>	
<b>PG9</b>			<b>0.799</b>	
<b>PM1</b>				<b>0.724</b>
<b>PM11</b>				<b>0.746</b>
<b>PM12</b>				<b>0.726</b>
<b>PM14</b>				<b>0.810</b>
<b>PM15</b>				<b>0.847</b>
<b>PM16</b>				<b>0.817</b>
<b>PM17</b>				<b>0.722</b>
<b>PM4</b>				<b>0.743</b>
<b>PM5</b>				<b>0.871</b>
<b>PM6</b>				<b>0.807</b>
<b>PM7</b>				<b>0.797</b>
<b>PM8</b>				<b>0.818</b>
<b>PM9</b>				<b>0.822</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui semua indikator memiliki nilai *loading factor*  $> 0,7$  yang mana dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada model penelitian kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah valid. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model penelitian kedua.

### 3. Uji Reliabilitas

Tahap berikutnya setelah melakukan uji validitas pada setiap indikator adalah menghitung nilai reliabilitas dari konstruk dengan indikator yang valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghazali, 2006). Pengujian reliabilitas menggunakan PLS adalah dengan melihat nilai *composite reliability* yang mana nilai harus di atas 0,7 untuk dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan SmartPLS, didapatkan nilai *loading factor* untuk setiap indikator adalah  $> 0,7$  dan nilai *composite reliability* adalah  $> 0,7$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini valid dan reliable.

**Tabel 3.13 Composite Reliability**

	<b>Composite Reliability</b>
<b>Efikasi Diri</b>	<b>0.956</b>
<b>Intensi Menggunakan</b>	<b>0.961</b>

<b>Persepsi Kegunaan</b>	<b>0.966</b>
<b>Persepsi Kemudahan</b>	<b>0.951</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)



